

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2018)**

Oleh
Saleh*

Noor Shodiq Askandar**

Afifudin***

Salehtjs0@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence audit report lag. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesian stock exchange. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample chosen was 30 companies. Data is taken using the documentation method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 16 software (Product Statistics and Solution Services version 16). The test data used is the simultaneous hypothesis test (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis test (t). The results of the study indicate that simultaneously the independent variables significantly influence the dependent variable. Based on the test results of the coefficient of determination, the value of R square is 32.9% while the remaining 67.1% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test the profitability variable does not affect audit report lag, solvency does not affect audit report lag, audit opinion does not affect audit report lag, company size has a positive effect on audit report lag.

Keywords: *profitability, solvency, audit opinion, company size*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan, terutama yang tersedia untuk umum, adalah salah satu alat utama untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Perusahaan yang mengeluarkan saham dengan meningkatnya permintaan untuk audit pelaporan keuangan, yang merupakan sumber informasi bagi investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan ini berguna ketika disajikan sesuai dengan standar yang berlaku dan, tentu saja, harus dilakukan tepat waktu. XEP 2, Bapepam No. Penyampaian Laporan Berkala terjadi pada Lampiran Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) KEP-36 / PMK / 2003, Bapepam 3 bulan sejak tanggal laporan keuangan tahunan Pada hari terakhir mata (90 hari) adalah semua perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal Bapepam Auditor Independen.

Salah satu ukuran ketaatan jangka tahap dalam pelaporan keuangan adalah keterlambatan dalam pelaporan audit. Ini adalah periode dari tanggal tahun fiskal perusahaan hingga tanggal laporan audit. Jika keterlambatan pelaporan audit melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh BAPEPAM, pelaporan keuangan akan ditunda.

Faktor-Faktor yang berpengaruh terlambatnya laporan keuangan untuk di publikasikan ialah Ukuran perusahaan yang dimana perusahaan besar cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangan mereka dari pada perusahaan kecil. Selanjutnya adalah Profitabilitas, yaitu perusahaan yang mengalami laba akan cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangan, karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dalam keuangan. Faktor ketiga yaitu Solvabilitas, dimana tingginya hutang perusahaan akan meningkatkan risiko keuangan, yang menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok

maupun bunga. Dan selanjutnya yang mempengaruhi *audit report lag* ialah Opini audit buat diberikan untuk audit independen setelah proses audit selesai dikerjakan, opini auditor cenderung mempengaruhi bagaimana kondisi perusahaan yang dilihat melalui laporan keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang *audit report lag* dengan hasil yang berbeda adalah Penelitian (Azhari, 2014) dan (Armansyah, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada *audit report lag*. Dalam penelitian (Armansyah, 2015) dan (Sari, 2014) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada *audit report lag*. Penelitian (Artaningrum, 2017) dan (Lianto dan Kusuma, 2010) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan pada *audit report lag*. Penelitian (Apitaningrum, 2017) menunjukkan hasil opini audit tidak berpengaruh secara signifikan pada *audit report lag*.

Oleh karena itu, kami akan memeriksa variabel perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran opini audit, sehingga dampak pada laporan audit akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia di 2016-2018. . Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**

RUMUSAN MASALAH

1. Sebenarnya profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh pada *audit report lag*?
2. Sebenarnya profitabilitas berpengaruh pada *audit report lag*?
3. Sebenarnya solvabilitas berpengaruh pada *audit report lag*?
4. Sebenarnya opini audit berpengaruh pada *audit report lag*?
5. Sebenarnya ukuran perusahaan berpengaruh pada *audit report lag*?

TUJUAN PENELITIAN

1. Buat menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan secara simultan pada *audit report lag*.
2. Buat menganalisis pengaruh profitabilitas pada *audit report lag*
3. Buat menganalisis pengaruh solvabilitas pada *audit report lag*.
4. Buat menganalisis pengaruh opini audit pada *audit report lag*.
5. Buat menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada *audit report lag*.

MANFAAT PENELITIAN

1. Akademisi
Semoga dapat menambah wawasan buat mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan lainnya buat bahan informasi dan dapat dipakai referensi dalam penelitian berikutnya.
2. Buat peneliti.
Penelitian ini meningkatkan wawasan peneliti dan bisa lebih menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit.

PENELITIAN TERDAHULU

Sulwani, dkk (2017) melakukan penelitian “faktor faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)”. Survei juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki dampak signifikan pada keterlambatan pelaporan audit. Variabel solvabilitas paruh waktu memiliki dampak positif, tetapi tidak penting untuk penundaan pelaporan audit. Laporan

audit yang tertunda memiliki dampak positif pada berbagai jenis perusahaan. Variabel di seluruh perusahaan berdampak buruk terhadap keterlambatan pelaporan audit.

Sari, (2018) melakukan penelitian “pengaruh *financial distress*, opini audit dan profitabilitas terhadap *audit report lag* (studi empiris pada perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). Hasil survei ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit, pendapat audit berdampak negatif terhadap keterlambatan pelaporan audit, dan *profitability* berpengaruh negatif terhadap keterlambatan pelaporan audit. Jika memungkinkan, makna praktis dari survei ini adalah lapangan untuk meningkatkan akurasi pelaporan keuangan atau untuk mempercepat penyajian laporan audit”.

TINJAUAN TEORI

Definisi Auditing

Menurut Mulyadi (2013:9) “*auditing* merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Teori Kepatuhan

“Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* di Indonesia sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum telah mewajibkan perusahaan yang aktif dipasar modal Indonesia untuk patuh dalam hal penyampaian laporan keuangan tahunan, hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan”.

Laporan Audit

Menurut Mulyadi (2013:12) pengertian laporan audit ialah:

“Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf: paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*)”.

Laporan Keuangan

Kasmir (2013), “Posisi finansial sebuah perusahaan bisa dipahami dengan menilai laporan keuangan yang dikeluarkan suatu perusahaan terafiliasi. Laporan keuangan merupakan pos-pos keuangan perusahaan yang didapat dari dekade tertentu”.

Audit Report Lag

“Audit laporan lambat ialah pengukuran dari tanggal akhir hingga tanggal penyelesaian audit laporan keuangan auditor independen. Perusahaan yang sangat menguntungkan memiliki sistem audit yang lebih sulit daripada perusahaan yang kurang menguntungkan. Ini karena semakin rendah profitabilitas, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit perusahaan yang menghadapi kegagalan di masa depan atau risiko tinggi untuk menghindari persyaratan hukum”. (masa depan) (Melati dan Ika, 2016).

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Audit report lag*

1. Profitabilitas

Profit menyatakan kelebihan bisnis untuk mengakuisisi sehingga tingkat keuntungan yang rendah dapat dinilai mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit.

2. Solvabilitas

“Solvabilitas ialah rasio dipakai buat menganalisis sejauh mana aktiva perusahaan modal dengan utang (Kasmir : 2013). Ukuran hutang yang besar dari aktiva akan menambah masalah kerugian bisa juga membuat audit berhati-hati dalam melakukan laporan audit keuangan”.

3. Opini Audit

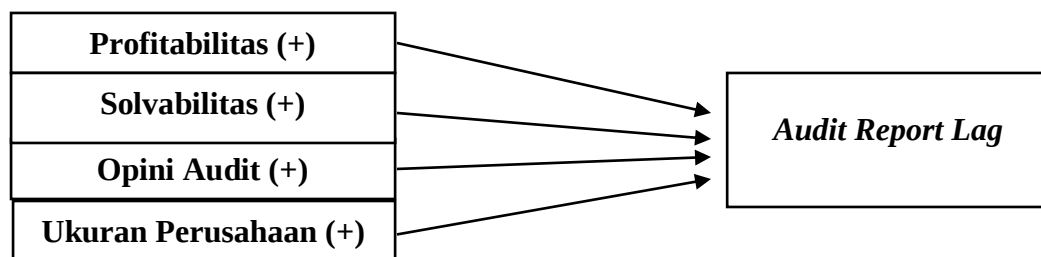
Menurut Mulyadi (2013:21-22) Ada empat tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor :

1. pernyataan yang adil tanpa kecuali
2. terkecuali yang valid
3. pernyataan tidak adil
4. Pernyataan itu tidak memberikan pendapat

4. Ukuran Perusahaan

(Andika : 2015) menyatakan bila aset perusahaan maka bisa cepat terselesaikan menyampaikan finansial auditnya, sebaliknya semakin kecil nominal aset perusahaan tersebut lama penyampaian finansial.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1 kerangka konseptual

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotetis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

H1a : Profitabilitas berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

H1b : Solvabilitas berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

H1c : Opini Audit berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

H1d : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, lokasi, Dan waktu penelitian

“Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data yang digunakan pada metode ini adalah instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Sugiyono, 2013).

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dalam web <http://www.idx.co.id>. Waktu studi dari Januari 2019 s/d selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, ciri-ciri untuk dipertimbangkan buat pengambilan sampel penelitian ini ialah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar aktif di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berurutan pada tahun 2016-2018.
3. Mempublikasikan semua data buat diperlukan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini.
4. Laporan keuangan yang telah diaudit periode 2016-2018.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, tingkat pengembalian diukur menggunakan Return Asset Proxy (ROA). Variabel profitabilitas dijelaskan ialah:

$$Profitabilitas = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas bisa dinilai dengan memakai rasio *debt to assets*, jika *debt to assets*. Variabel solvabilitas dilambangkan dengan:

$$Solvabilitas = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset} \times 100\%$$

3. Opini Audit

Variabel opini audit diukur pada dummy. Ini karena opini wajar tanpa pengecualian diberikan kode dummy 1 dan pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan kode dummy 0.

4. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan disimbolkan dengan SIZE.

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini ialah dalam bentuk data sekunder, ialah data finansial tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2016-2018. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Data didapatkan dengan melihat dari berbagai sumber perpustakaan, majalah, dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

METODE ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel, nilai minimum nilai maksimum, nilai rata rata, dan standar deviasi (Ghozali : 2011). Nilai min digunakan untuk nilai data minimum dan nilai maks digunakan untuk menemukan nominal maksimum data. Nominal rata-rata adalah nominal buat menemukan nilai rata-rata dari data yang diperiksa. Membawa deviasi standar yang dipakai buat menentukan variabilitas data sedang diperiksa”.

Uji Normalitas

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan ialah melihat nominal profitabilitas, ialah:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$: hipotetis diterima dikarenakan data berdistribusi secara normal
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$: hipotetis ditolak dikarenakan data tidak berdistribusi normal

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bisa diamati dari nilai toleransi & *variance inflation factor* (VIF). kalau toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolinearitas yang tidak bisa ditoleransi dan variabel tersebut harus dihilangkan dari model regresi

2. Uji Autokorelasi

Tes Watson-Durbin untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam model regresi.. Sederhananya, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji heteroskedastisitas

Deteksi ada atau tidak adanya distribusi dilakukan dengan memeriksa ada atau tidak adanya pola tertentu antara SRESID dan ZPRED dalam sebaran plot. Di sini, sumbu Y adalah Studentized dan merupakan residual (Y_p).

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji signifikan dari pengaruh variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda. Rumus yang dipakai dalam model ini ialah:

$$ARL = \tilde{A} + \tilde{\alpha}_1 PROF + \tilde{\alpha}_2 SOLV + \tilde{\alpha}_3 OAT + \tilde{\alpha}_4 SIZE + e$$

Keterangan :

ARL	= <i>Audit Report Lag</i>
$\tilde{A}$	= Konstanta
$\tilde{\alpha}$	= Koefisien Regresi
PROF	= Profitabilitas
SOLV	= Solvabilitas
OAT	= Opini Audit
SIZE	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

Pengujian Hipotetis

1. Uji Simultan (Uji F)

Maka kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- kalau nilai signifikan F kurang dari 0,05 berarti H_1 diterima artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- kalau nilai signifikan F kurang dari 0,05 berarti, H_0 diterima artinya variabel bebas secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dijelaskan dalam persentase nilai koefisien determinasi (R^2) ini berkisar $0 < R^2 < 1$, maka nilai *adjusted* R^2 tersebut dapat dianggap memperoleh nilai 0.

3. Uji Parsial (Uji t)

Kaidah pengambilan keputusan :

- Jika signifikan $t > a = 0,05$ maka H_0 diterima, artinya profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh pada *audit report lag*.
- Jika signifikan $t < a = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh pada *audit report lag*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dari survei ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2016 dan 2018. Metode pengambilan sampel diimplementasikan untuk tujuan pengambilan sampel, maka didapatkan sampel 30 perusahaan manufaktur berdasarkan ciri-ciri yang ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1:

Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	162
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut pada tahun 2016-2018	(71)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan seluruh data yang diperlukan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini	(19)
Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah	(22)
Laporan keuangan yang tidak diaudit periode 2016-2018	(20)
Jumlah Sampel	30

Sumber: Data diolah, 2019

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	90	,14	5,67	2,5837	1,19307
SOLV	90	,04	9,99	3,5008	2,99897
Opini Audit	90	,00	1,00	,2500	,43532
Size	90	11,53	13,66	12,6059	,53755
ARL	90	17,00	94,00	70,5444	17,44601
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, 2019

1. Profitabilitas (X_1) memiliki nilai *min* 0,14; nilai *maks* 5,67; *mean* 2,5837; dengan *standar deviasi* 1,19307.
2. Solvabilitas (X_2) memiliki nilai *min* 0,04; nilai *maks* 9,99; *mean* 3,5008; dengan *standar deviasi* 2,99897.
3. Opini Audit (X_3) memiliki nilai *min* 0,00; nilai *maks* 1,00; *mean* 0,2510; dengan *standar deviasi* 0,43520.
4. Size (X_4) memiliki nilai *min* 11,53; nilai *maks* 13,66; *mean* 12,6059; dengan *standar deviasi* 0,53755.
5. Audit Report Lag (Y) memiliki nilai *min* 17,00; *maks* 94,00; *mean* 70,5444; dengan *standar deviasi* 17,44601.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		PROF	SOLV	Opini Audit	Size	ARL
N		90	90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	2,5837	3,5008	,2510	12,6059	70,5444
	Std. Deviation	1,19307	2,99897	,43520	,53755	17,44601
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,132	,110	,132	,139
	Positive	,089	,132	,110	,132	,098
	Negative	-,115	-,124	-,104	-,103	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		1,088	1,249	1,042	1,253	1,323
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187	,088	,228	,086	,060

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) hasil ini menyatakan semua data individu variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

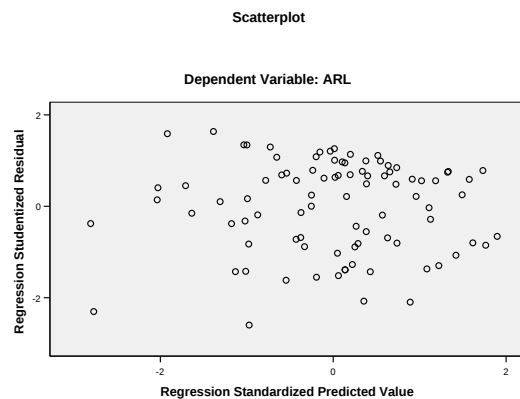
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	183,073	48,046	3,810	,000		
	PROF	-4,815	1,417	-,379	-,397	,001	,824
	SOLV	-,384	,635	-,066	-,604	,548	,858
	Opini Audit	-,639	,978	-,069	-,654	,515	,933
	Size	-7,881	3,639	-,243	-2,166	,033	,814

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, variabel independen dalam penelitian ini memiliki toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 , dan tidak ada yang menunjukkan multikolinieritas antara variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari sebar plot pada Gambar 4.1 di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik tersebar secara acak (tidak berpola), baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,360(a)	,329	,288	16,65662	1,878

Sumber: Output SPSS, 2019

Dilihat dari Durbin Watson pada tabel 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi) karena nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,7508 < 1,878 < 2,2492$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	183,073	48,046		3,810	,000
	PROF	-4,815	1,417	-,379	-3,397	,001
	SOLV	,384	,635	,066	,604	,548
	Opini Audit	-,639	,978	-,069	-,654	,515
	Size	7,881	3,639	,243	2,166	,033

Sumber: Output SPSS, 2019

$$ARL = 183,073 + -4,815x1 + 0,384x2 + -0,639x3 + 7,881x4 + e$$

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (uji F)

Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3505,661	4	876,415	3,159	,018(a)
	Residual	23582,661	85	277,443		
	Total	27088,322	89			

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fcount yang diperoleh (3,159) memiliki nilai signifikan 0,018 lebih kecil dari α (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. berarti secara simultan, variabel independen yaitu X_1 (Profitabilitas), X_2 (Solvabilitas), X_3 (Opini Audit), X_4 (Size), berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (*Audit Report Lag*).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360(a)	,329	,288	16,65662

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya R^2 Square adalah 0,329 atau 32,9% variasi *Audit Report Lag* dapat diartikan dengan variasi dari kedua variabel independen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Size. Sedangkan 67,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti *Financial Distress*, Likuiditas dan faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Uji Parsial (t)

Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	183,073	48,046		3,810	,000
	PROF	-4,815	1,417	-,379	-,397	,201
	SOLV	,384	,635	,066	,604	,548
	Opini Audit	-,639	,978	-,069	-,654	,515
	Size	7,881	3,639	,243	2,166	,033

Sumber: Output SPSS, 2019

1. Pengaruh Profitabilitas Pada *Audit Report Lag*

Hasil uji variabel profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} = -0,397$ dan nilai $t_{tabel} = 1,987$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,397 < 1,987$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,201 dimana $significant > Alpha$ ($0,201 > 0,05$) hal ini menyatakan H_{1a} ditolak. Maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2. Pengaruh Solvabilitas Pada *Audit Report Lag*

Hasil uji variabel solvabilitas memiliki nilai $t_{hitung} = 0,604$ dan nilai $t_{tabel} = 1,987$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,604 < 1,987$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,548 dimana $significant > Alpha$ ($0,548 > 0,05$) hal ini menyatakan H_{1b} ditolak. Maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

3. Pengaruh Opini Audit Pada *Audit Report Lag*

Hasil uji variabel opini audit memiliki nilai $t_{hitung} = -0,654$ dan nilai $t_{tabel} = 1,987$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,654 < 1,987$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,515 dimana $significant > Alpha$ ($0,515 > 0,05$) hal ini menyatakan H_{1c} ditolak. Maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada *Audit Report Lag*

Hasil uji variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} = 2,166$ dan nilai $t_{tabel} = 1,987$ berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($2,166 > 1,987$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 dimana $significant < Alpha$ ($0,033 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_{1d} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*.
2. Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*.
3. Berdasarkan hasil pengujian Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*.
4. Berdasarkan hasil pengujian Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*.
5. Berdasarkan hasil pengujian Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada *Audit Report Lag*.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang dipakai dalam studi ini adalah untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu disimpulkan survei ini barangkali tidak berpengaruh buat institusi di bidang lain.
2. Variabel-variabel yang dapat dipakai buat mengetahui pengaruh pada *Audit Report Lag* masih banyak, tapi dalam penelitian ini cuma memakai Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur saja, seperti menambah sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti berikutnya semoga menambah variabel sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Audit Report Lag*, misalnya struktur kepemilikan, likuiditas dan ukuran KAP

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2010. Manajemen keuangan teori aplikasi. Edisi 4 : BPFE Yogyakarta
- Andika, 2015. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, opini audit terhadap *audit report lag*. Skripsi Yogyakarta : fakultas ekonomi, unuversitas sanata dharma.
- Artaningrum Rai Gina. Et 2017. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada *audit report lag* Perusahaan perbankan. jurnal akuntansi udayana edisi januari 2017. Vol 6. No 3 hal 1079-1108. ISSN : 2337-3067
- Armansyah, Kendri, 2015. Pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi Vol.4 No.10, 2015
- Aryani dan I ketut Budiarta, 2014. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. E-jurnal akuntansi universitas udayana ISSN : 2302-8556. Vol.8 No.2
- Azhari Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo, 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal dan riset akuntansi, Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol.3 No.10, 2014
- Harahap Sofyan Syafii, 2018. Analisis kritis atas laporan keuangan. PT. Raja grafindo persada : Jakarta.
- Imam Ghozali, 2011. Aplikasi *analisis multivariate* dengan program SPSS. Semarang : badan penerbit universitas diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2016. Standar akuntansi keuangan revisi 2016. Salemba empat : Jakarta
- Kamsir, 2013. Analisis laporan keuangan. Rajawali pers : Jakarta
- Lianto Novice dan Budi Hartono, Kusuma, 2010. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jurnal bisnis dan akuntansi Vol.12 No.2, agustus 2010. Hal 97-106, fakultas ekonomi universitas tarumanegara Jakarta.
- Melati Liki dan Ardiani Ika.S, 2016. *Audit delay* pada perusahaan pertambangan, analisis dan factor-faktor penentunya. Jurnal Akuntansi Indonesia (JAI). Vol.5 No.1 2016, ISSN : 0216-6747.
- Mulyadi, 2013. Auditing, Jakarta : salemba empat
- Pasal 63 huruf e peraturan pemerintah nomor 45 tahun 1995.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BaPePaM), NO.X.K.2, Lampiran keputusan ketua bapepam nomor KEP-36/PMK/2003 Tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.
- Peraturan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang kewajiban penyamapaian laporan keuangan berkala
- Petronila Thio Anastasia, 2007. Analisis skala perusahaan, oponi audit dan umur perusahaan atas *audit report lag*. Akuntabilitas, Edisi maret. Hal 129-141.
- Revina Ratna Sari, 2014. Factor-faktor pengaruh *audit report lag*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono, 2013. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & . Bandung : Alfabeta.
- *) **Saleh** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- **) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.